OMZET PER BULAN BISA MENCAPAI RP 50 MILIAR

Petani Milenial Sleman Serap 5.000 Tenaga Kerja

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bertekad mengembangkan sumber daya manusia pertanian dengan membina kaum muda menjadi petani milenial menuju *young agri preneur*.

Tercatat sedikitnya 850 petani milenial Sleman yang siap memajukan ekonomi dari sektor pertanian sekaligus menyerap tenaga kerja. "Rendahnya minat generasi milenial terhadap bidang pertanian menjadi perhatian serius Pemkab Sleman. Untuk itu kami terus berupaya mengembangkan SDM pertanian dengan membina kaum muda," kata Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono di Sleman, Minggu (16/4).

Menurutnya, sasaran dari pembinaan ini yakni pemuda/pemudi berusia 19 - 39 tahun yang berjiwa milenial dan tertarik di bidang pertanian dan atau yang telah bergerak di bidang pertanian. "Saat ini tercatat sebanyak 850 petani milenial di Kabupaten Sleman," kata Suparmono.

Petani milenial sleman tersebar di 17 kapanewon dengan jumlah terbesar di Kapanewon Prambanan-Kalasan sebesar 13 persen dan jumlah terkecil di Kapanewon-Ngemplak Cangkringan sebesar 5 persen. Jumlah petani milenial laki-laki sebanyak 71,75 persen sedangkan jumlah petani milenial perempuan baru sebanyak 28,25 persen saja. Petani milenial yang menempuh pendidikan tinggi (diploma dan sarjana) sebanyak 29,875 persen, sedangkan 67,625 persen lainnya masih menempuh pendidikan/lulus pendidikan SMP dan SMA.

"Subsektor hortikultura merupakan subsektor yang paling banyak digeluti petani milenial yaitu sebanyak 34,75 persen, disusul subsektor tanaman pangan sebesar 20,625 persen, subsektor lainnya (olahan, pemasaran, jasa, dan lainnya) sebesar 14,875 persen. Sedangkan subsektor peternakan sebesar 10,875 persen, subsektor pemanfaatan pekarangan 7,625 persen, subsektor perikanan sebesar 6,625 persen, dan subsejtor perkebunan sebesar 4,625 persen," tambah Suparmono.

Ditambah, DP3 Sleman melalui Bidang Penyuluhan mempunyai program untuk menumbuhkan minat generasi muda untuk berwirausaha di bidang pertanian melalui berbagai kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Di antaranya pelatihan kewirausahaan bagi pemuda serta pelatihan agribisnis bagi petani milenial.

Sementara Ketua Petani MIlenial Sleman Taufik Mawardani menambahkan, dari sekitar 850 anggota mampu menyerap sekitar 5.000 tenaga kerja. Sedangkan omzet keseluruhan dari para petani milenial tersebut bisa mencapai Rp 20 miliar setiap bulannya.

KR-Hasto Sutadi

Petani milenial Sleman sukses dengan budidaya tanaman kaktus.

"Petani milenial Sleman akan terus mendorong minat generasi muda Sleman terjun ke bidang pertanian. Mengingat sektor ini kalau dikerjakan dengan serius bisa meningkatkan pendapatan, bahkan bisa membantu menciptakan lapangan kerja. Selain itu juga optimalisasi digital marketing serta melakukan inovasi teknologi pertanian sehingga petani milenial semakin sejahtera," jelas Dani. **(Has)** -f

PASAR LEBARAN SLEMAN RAUP OMZET RP 200 JUTA

Danang Berharap UMKM Naik Kelas

SLEMAN (KR) - Pasar Lebaran Tahun 2023 yang diadakan Pemkab Sleman telah resmi ditutup, Sabtu (15/4), sore. Kegiatan yang digelar di lapangan Pemda Sleman sejak 12 April lalu ini ditutup oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa.

Danang mengapresiasi seluruh pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja keras mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan tahunan yang diinisiasi oleh Dinas Koperasi dan UKM Sleman ini. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi pemantik menggeliatnya aktivitas perekonomian di Kabupaten Sleman. "Ini merupakan upaya Pemkab Sleman untuk terus mendampingi UMKM, agar UMKM meningkat dan naik kelas," ujarnya.

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menyerahkan hadiah pemenang lomba selama Pasar Lebaran Sleman 2023.

Danang juga mendorong UMKM agar mampu berinovasi dalam mengembangkan produknya. Di samping itu, diharapkan UMKM dapat memanfaatkan digital marketing guna memasarkan produknya dan transaksi pembayaran. Dengan begitu diharapkan UMKM lebih berdaya saing dan semakin diminati oleh masyarakat.

Sementara Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sleman Haris Martapa menerangkan, kegiatan yang diadakan selama empat hari ini berhasil meraih omzet lebih dari Rp 200 juta. Ada sebanyak 115 peserta mengikuti kegiatan ini, di antaranya terdiri dari kuliner basah dan kering, fashion, flora, dan layanan konsultasi usaha. "Pada Pasar Lebaran Sleman 2023 ini juga diadakan sejumlah kegiatan, seperti sembako murah, penampilan musik dan workshop seputar dunia usaha," jelasnya.

Pada acara penutupan ini juga diserahkan hadiah berbagai macam lomba yang telah diadakan sebelumnya. Di antaranya lomba adzan, Pemilihan Dai Cilik, lomba tari kreasi, lomba fashion show, lomba yel antar OPD, dan lomba Sleman Sembada. **(Has)-f**

Puskesmas Mlati 2 Bina Kesehatan Haji

SLEMAN (KR) - Pembinaan kesehatan haji merupakan upaya preventif promotif untuk mewujudkan istithaah kesehatan jemaah haji. Hal itu yang dilakukan Puskesmas Mlati 2 di masa keberangkatan haji tahun 2023 bersama 28 jemaah haji pada pekan kemarin.

"Harapannya jemaah haji memiliki persiapan yang matang sebelum keberangkatan," kata koordinir sekaligus Penanggungjawab Program Kesehatan Haji Puskesmas Mlati 2 yang juga calon TKHK DIY Ns Nurul Munifah, Minggu (16/4). Turut hadir menjadi narasumber, Puji Dwiyarto AMK dari calon TKHK 2023, Miftakhul Jannah SST Gz, Retno Murniati SST dari RSJ Grhasia yang juga pengurus FPKHI DIY serta Berta Devi Aryani MPsi.

KR-Istimewa

Kegiatan pembekalan jemaah haji di Puskesmas Mlati 2.

Dijelaskan Nurul, edukasi diawali pemaparan terkait istithaah kesehatan jemaah haji dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di masa keberangkatan. Selain itu juga untuk selalu menjaga kebugaran.

Adapula tips untuk jemaah haji untuk sehat bugar dan bahagia, yaitu latihan fisik olahraga jalan kaki setiap hari sesuai kemampuan, membiasakan minum air putih, tidak merokok, mengelola stres serta terkait haji ramah lansia di tahun 2023. **(Feb)-f**

SELAMA LIBUR LEBARAN 2023

Faskes di Sleman Buka Pelayanan 24 Jam

SLEMAN (KR) - Pelayanan kesehatan kepada masyarakat tidak bisa ditunda. Untuk itu, Pemkab Sleman melakukan langkah kesiapsiagaan dengan meminta rumah sakit menyiapkan sumberdayanya agar tetap membuka pelayanan 24 jam kepada masyarakat selama libur Lebaran di tanggal 19-25 April 2023.

"Sleman sudah menyiapkan terkait dengan kesiapsiagaan pelayanan kesehatan. Kami menyiapkan pelayanan kesehatan ini mulai tanggal 19 - 25 April untuk pelayanan 24 jam. Baik di RSUD maupun rumah sakit di Sleman, sehingga terkait pelayanan kesehatan ini tidak ada perubahan. Masyarakat yang ingin melakukan apapun terkait dengan kesehatan tetap kita layani," kata Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, Minggu (16/4).

Terkait itu, Danang mengimbau kepada rumah sakit di Kabupaten Sleman agar mulai menyiagakan sumberdaya kesehatan. Baik dokter spesialis, perawat, maupun ambulans berikut pengemudinya selama 24 jam di tanggal 19 hingga 25 April. **(Has)**

Dewan Dorong Tingkatkan Kesejahteraan Kaum Rois

SLEMAN (KR) - Komisi D DPRD Kabupaten Sleman mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan kaum rois dan tokoh agama lainnya. Mengingat para kaum rois dan tokoh agama mempunyai peran penting dalam menjaga kerukunan masyarakat.

Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Sleman Vika Chusnul Chotimah SH mengatakan, selama ini kaum rois mendapat dana insentif Rp 150.000 dari Baznas Sleman. Sedangkan pemerintah daerah belum menganggarkan secara khusus untuk kaum rois dan tokoh agama lainnya.

"Jadi kaum rois itu hanya mendapat Rp 150.000 setiap tahun dari Baznas Sleman. Sedangkan untuk anggaran dari Pemkab Sleman, sepertinya belum ada," kata Vika, Minggu (16/4).

Untuk itu, Vika mendorong kepada eksekutif supaya menganggarkan pemberian insentif kepada kaum rois dan tokoh agama lainnya. Paling tidak, nanti Pemkab Sleman dapat menganggarkan Rp 300.000 perorang setiap tahunnya. Kemudian Komisi D nanti siap mendukung mengenai penganggaran tersebut. "Minimal setiap rois dan tokoh agama mendapat Rp 450.000 pertahun, yakni Rp 300.000 dari Pemkab Sleman dan Rp 150.000 dari Baznas. Nanti kami akan kawal anggarannya," ucap Vika, Anggota DPRD dari PPP ini.

Menurutnya, kaum rois dan tokoh agama ini mempunyai peran penting di masyarakat. Dimana para kaum rois dan tokoh agama ikut membantu menjaga kerukunan masyarakat. Selain itu juga dapat menanggulangi radikalisme dan terorisme. "Mereka itu memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat selama 24 jam. Jadi kami sependapat, kaum rois dan tokoh agama itu layak mendapatkan perhatian dari pemerintah dengan cara meningkatkan kesejahteraannya," pungkas Vika. **(Sni)**-f

Pesawat Koleksi Muspusdirla Ditata

SLEMAN (KR) - Pesawat-pesawat koleksi Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspusdirla) akan pindah tempat. Reposisi pesawat tersebut berdasarkan sejarahnya, sedangkan sebelumnya berdasarkan negara pembuat, Blok Barat dan Blok Timur.

Kepala Muspusdirla Kolonel Sus Yuto Nugroho mengatakan, sejumlah pesawat di Ruang Alutsista akan pindah tempat atau reposisi, namun masih di ruang yang sama. Untuk helikopter dan Radar Nysa akan ditempatkan di halaman museum.

"4 helikopter akan ditempatkan di halaman sisi utara, termasuk 1 unit radar Nysa. Sementara pesawat Dakota, JetStar dan replika pesawat Dakota VT-CLA di posisi yang sama," jelasnya, Minggu (16/4).

KR-Istimewa

Petugas sedang melakukan reposisi pesawat.

Reposisi pesawat, berdasarkan sejarahnya. Berbeda dengan penataan sebelumnya yang berdasarkan negara pembuat, Blok Barat dan Blok Timur. Pemindahan dan penataan kembali koleksi pesawat, dilakukan oleh Skadron Teknik 043 Pangkalan Udara Adisutjipto. Pengerjaannya sudah dimulai sejak 3 April 2023 dan diperkirakan akan memakan waktu selama 60 hari kerja.

Terkait pelaksanaan pemindahan dan penataan kembali koleksi pesawat, Kolonel Sus Yuto Nugroho menyampaikan permintaan maaf kepada pengunjung Muspusdirla atas ketidaknyamanan selama kunjungan. "Saya minta maaf atas ketidaknyamanan pengunjung selama melihat koleksi pesawat khususnya di Ruang Alutsista," ucapnya. **(Sni)** -f